



**PUTUSAN**

**Nomor 1831 K/Pid.Sus/2020**

**DEMI Keadilan Berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa**

**MAHKAMAH AGUNG**

memeriksa perkara tindak pidana khusus pada tingkat kasasi yang dimohonkan oleh Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Bukittinggi, telah memutus perkara Terdakwa:

Nama : **MAIZUWAR Pgi UJANG KIRAI;**  
Tempat Lahir : Padang Panjang;  
Umur/Tanggal Lahir : 42 Tahun/1 Maret 1977;  
Jenis Kelamin : Laki-laki;  
Kewarganegaraan : Indonesia;  
Tempat Tinggal : Jalan Mandiangin Jangkak RT. 02 RW. 04,  
Kelurahan Campago Ipuh, Kecamatan  
Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi;  
Agama : Islam;  
Pekerjaan : Sopir;

Terdakwa tersebut berada dalam tahanan Rumah Tahanan Negara sejak tanggal 29 Juni 2019 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020;

Terdakwa diajukan di depan persidangan Pengadilan Negeri Bukittinggi karena didakwa dengan dakwaan sebagai berikut:

**PRIMAIR** : Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 112 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

**SUBSIDAIR** : Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 127 Ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

Mahkamah Agung tersebut;

Membaca Tuntutan Pidana Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Bukittinggi tanggal 24 Oktober 2019 sebagai berikut:

*Hal. 1 dari 8 hal. Putusan Nomor 1831 K/Pid.Sus/2020*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Menyatakan Terdakwa MAIZUWAR Pgl UJANG KIRAI bersalah melakukan "Memiliki, menyimpan, menguasai atau menyediakan Narkotika Golongan I dalam bentuk bukan tanaman" sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 112 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa MAIZUWAR Pgl UJANG KIRAI dengan selama 5 (lima) tahun dan denda sejumlah Rp800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah) subsidair pidana penjara selama 3 (tiga) bulan dikurangi selama Terdakwa berada dalam tahanan sementara;
3. Menyatakan barang bukti berupa:
  - 1 (satu) paket kecil Narkotika yang terbungkus plastik klip warna bening;
  - 1 (satu) unit handphone merek Samsung lipat warna hitam; (Dirampas untuk dimusnahkan);
4. Agar Terdakwa diperintahkan untuk membayar biaya perkara sebesar Rp2.000,00 (dua ribu rupiah);

Membaca Putusan Pengadilan Negeri Bukittinggi Nomor 114/Pid.Sus/2019/PN Bkt tanggal 31 Oktober 2019 yang amar lengkapnya sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa MAIZUWAR panggil UJANG KIRAI tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana Narkotika sebagaimana dalam Dakwaan Primair;
2. Membebaskan Terdakwa oleh karena itu dari Dakwaan Primair tersebut;
3. Menyatakan Terdakwa MAIZUWAR panggil UJANG KIRAI terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Penyalah Guna Narkotika Golongan I Bagi Diri Sendiri" sebagaimana dalam Dakwaan Subsidair;
4. Menjatuhkan pidana oleh karena itu kepada Terdakwa tersebut dengan pidana penjara selama 2 (dua) tahun dan 6 (enam) bulan;
5. Menetapkan pidana penjara tersebut dikurangi dengan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa;

Hal. 2 dari 8 hal. Putusan Nomor 1831 K/Pid.Sus/2020



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

6. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
7. Menetapkan barang bukti yang disita berupa:
  - a. 1 (satu) paket Narkotika jenis *methamfetamina* berat bersih 0,28 gram telah habis dipergunakan untuk uji laboratorium;
  - b. 1 (satu) buah handphone merek Samsung warna hitam dirampas untuk dimusnahkan;
8. Menetapkan membebani Terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp5.000,00 (lima ribu rupiah);

Membaca Putusan Pengadilan Tinggi Padang Nomor 209/PID.SUS/2019/PT PDG tanggal 13 Desember 2019 yang amar lengkapnya sebagai berikut:

  1. Menerima permintaan banding dari Penuntut Umum tersebut;
  2. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bukittinggi Nomor 114/Pid.Sus/2019/PN Bkt, tanggal 31 Oktober 2019 yang dimintakan banding tersebut;
  3. Menetapkan pidana penjara tersebut dikurangi dengan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa;
  4. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
  5. Membebaskan biaya perkara kepada Terdakwa dalam kedua tingkat peradilan, sedangkan di tingkat banding sebesar Rp5.000,00 (lima ribu rupiah);

Membaca Akta Permohonan Kasasi Nomor 22/Akta.Pid/2019/PN Bkt yang dibuat oleh Panitera pada Pengadilan Negeri Bukittinggi, yang menerangkan bahwa pada tanggal 23 Desember 2019, Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Bukittinggi mengajukan permohonan kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi Padang tersebut;

Membaca Memori Kasasi tanggal 6 Januari 2020 dari Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Bukittinggi tersebut sebagai Pemohon Kasasi, yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bukittinggi pada tanggal 6 Januari 2020;

Membaca pula surat-surat lain yang bersangkutan;

Menimbang bahwa putusan Pengadilan Tinggi Padang tersebut telah diberitahukan kepada Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Bukittinggi

Hal. 3 dari 8 hal. Putusan Nomor 1831 K/Pid.Sus/2020



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pada tanggal 19 Desember 2019 dan Penuntut Umum tersebut mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Desember 2019 serta memori kasasinya telah diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bukittinggi pada tanggal 6 Januari 2020. Dengan demikian, permohonan kasasi beserta dengan alasan-alasannya telah diajukan dalam tenggang waktu dan dengan cara menurut undang-undang, oleh karena itu permohonan kasasi Penuntut Umum tersebut secara formal dapat diterima;

Menimbang bahwa alasan kasasi yang diajukan Pemohon Kasasi/Penuntut Umum dalam memori kasasi selengkapnya termuat dalam berkas perkara;

Menimbang bahwa terhadap alasan kasasi yang diajukan Pemohon Kasasi/Penuntut Umum tersebut, Mahkamah Agung berpendapat sebagai berikut:

- Bahwa alasan kasasi Penuntut Umum tidak dapat dibenarkan oleh karena putusan *judex facti* Pengadilan Tinggi Padang yang menguatkan putusan *judex facti* Pengadilan Negeri Bukittinggi yang menyatakan Terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana Penyalah Guna Narkotika Golongan I bagi diri sendiri, melanggar Pasal 127 Ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika sebagaimana dalam Dakwaan Subsidair Penuntut Umum tidak salah menerapkan peraturan hukum sebagaimana mestinya;
- Bahwa putusan *judex facti* telah mempertimbangkan fakta hukum yang relevan secara yuridis dengan tepat dan benar sesuai fakta hukum yang terungkap di muka sidang yaitu:
  - Bahwa Terdakwa ditangkap oleh Satresnarkoba Polres Bukittinggi pada hari Minggu tanggal 23 Januari 2019 sekira pukul 22.45 WIB, di pinggir jalan dekat Masjid Syukra Jalan Ipuh Mandiingin, Kelurahan Campago Ipuh, Kecamatan MKS, Kota Bukittinggi berikut barang bukti berupa 1 (satu) plastik bening yang berisi kristal bening dengan berat bersih 0,28 (nol koma dua delapan) gram yang diakui milik Terdakwa yang dibeli dari Acong seharga Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) yang diambil sesuai petunjuk Acong;
  - Bahwa berdasarkan Berita Acara Analisis Laboratorium Barang Bukti

Hal. 4 dari 8 hal. Putusan Nomor 1831 K/Pid.Sus/2020



Narkotika terhadap barang bukti 1 (satu) plastik bening yang berisi kristal bening dengan berat bersih 0,28 (nol koma dua delapan) gram serta urine Terdakwa dengan hasil positif mengandung *methamfetamina* dan terdaftar dalam Golongan I (satu) nomor urut 61 Lampiran I Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Bahwa Terdakwa tanpa memiliki izin dari pihak berwenang untuk menguasai atau mempergunakan Narkotika tersebut;

- Bahwa alasan kasasi Penuntut Umum tidak dapat dibenarkan karena mengenai penilaian hasil pembuktian yang bersifat penghargaan tentang suatu kenyataan, alasan semacam itu tidak dapat dipertimbangkan dalam pemeriksaan pada tingkat kasasi, karena pemeriksaan dalam tingkat kasasi hanya berkenaan dengan apakah benar suatu peraturan hukum tidak diterapkan / diterapkan tidak sebagaimana mestinya, atau apakah benar cara mengadili tidak dilaksanakan menurut ketentuan undang-undang, dan apakah benar Pengadilan telah melampaui batas wewenangnya, sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 253 KUHAP;
- Bahwa meskipun alasan kasasi Penuntut Umum tidak dibenarkan karena mengenai berat ringannya pidana yang dijatuhkan yang merupakan merupakan wewenang *judex facti* yang tidak tunduk pada pemeriksaan pada tingkat kasasi namun demikian apabila ada fakta relevan yang memberatkan atau meringankan Terdakwa belum dipertimbangkan *judex facti* atau *judex facti* tidak cukup mempertimbangkan mengenai hal tersebut, Mahkamah Agung dapat memperbaiki pidana yang dijatuhkan kepada Terdakwa;
- Bahwa putusan *judex facti* yang menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa tersebut dengan pidana penjara selama 2 (dua) tahun dan 6 (enam) bulan penjara tidaklah tepat dan terlalu berat mengingat jumlah barang bukti yang sedikit sehingga hukuman yang dijatuhkan kepada Terdakwa perlu diperbaiki untuk mencegah disparitas penjatuhan pidana terhadap perkara sejenis sebagaimana amar dibawah ini;

Hal. 5 dari 8 hal. Putusan Nomor 1831 K/Pid.Sus/2020



Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, putusan *judex facti* dalam perkara ini tidak bertentangan dengan hukum dan/atau undang-undang, maka permohonan kasasi tersebut dinyatakan ditolak dengan perbaikan;

Menimbang bahwa dengan demikian Putusan Pengadilan Tinggi Padang Nomor 209/PID.SUS/2019/PT PDG tanggal 13 Desember 2019 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Bukittinggi Nomor 114/Pid.Sus/2019/PN Bkt tanggal 31 Oktober 2019 tersebut harus diperbaiki mengenai pidana yang dijatuhkan kepada Terdakwa;

Menimbang bahwa karena Terdakwa dipidana, maka dibebani untuk membayar biaya perkara pada tingkat kasasi;

Mengingat Pasal 127 Ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan Perubahan Kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

**M E N G A D I L I :**

- Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi/**Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Bukittinggi** tersebut;
- Memperbaiki Putusan Pengadilan Tinggi Padang Nomor 209/PID.SUS/2019/PT PDG tanggal 13 Desember 2019 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Bukittinggi Nomor 114/Pid.Sus/2019/PN Bkt tanggal 31 Oktober 2019 tersebut mengenai pidana yang dijatuhkan kepada Terdakwa menjadi pidana penjara selama 1 (satu) tahun dan 6 (enam) bulan;
- Membebaskan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara pada tingkat kasasi sebesar Rp2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim pada hari **Rabu** tanggal **22 Juli 2020** oleh **Dr. Sofyan Sitompul, S.H., M.H.**,

*Hal. 6 dari 8 hal. Putusan Nomor 1831 K/Pid.Sus/2020*





# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Agung yang ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung sebagai Ketua Majelis, **Prof. Dr. Drs. H. Dudu Duswara M., S.H., M.Hum.** dan **Dr. Desnayeti M., S.H., M.H.**, Hakim-Hakim Agung sebagai Hakim-Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum **pada hari dan tanggal itu juga**, oleh Ketua Majelis yang dihadiri Hakim-Hakim Anggota serta **Muhammad Eri Justiansyah, S.H.**, Panitera Pengganti dengan tidak dihadiri oleh Penuntut Umum dan Terdakwa.

Panitera Pengganti,

Ketua Majelis,  
ttd.

**Prof. Dr. Drs. H. Dudu Duswara M., S.H., M.Hum**  
ttd.

**Dr. Sofyan Sitompul, S.H., M.H.**

**Dr. Desnayeti M., S.H., M.H.**

Panitera Pengganti,  
ttd.

**Muhammad Eri Justiansyah, S.H.**

Oleh karena Hakim Agung **Prof. Dr. Drs. H. Dudu Duswara M., S.H., M.Hum.** sebagai Hakim Anggota telah meninggal dunia pada hari Kamis, tanggal 10 Desember 2020, maka putusan ini ditandatangani oleh **Dr. Sofyan Sitompul, S.H., M.H.** sebagai Ketua Majelis dan **Dr. Desnayeti M., S.H., M.H.** sebagai Hakim Anggota.

Jakarta, 4 Oktober 2021  
Ketua Mahkamah Agung RI,  
ttd.

**Prof. Dr. H. M. Syarifuddin, S.H., M.H.**

Untuk Salinan  
Mahkamah Agung RI  
a.n. Panitera,  
Panitera Muda Pidana Khusus,

**Suharto, S.H., M.Hum.**

*Hal. 7 dari 8 hal. Putusan Nomor 1831 K/Pid.Sus/2020*



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

NIP. 19600613 198503 1 002

Hal. 8 dari 8 hal. Putusan Nomor 1831 K/Pid.Sus/2020

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)